

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan tentang hasil studi program bimbingan realitas untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier peserta didik kelas XI menggunakan metode eksperimen kuasi di SMAK 1 BPK PENABUR Bandung tahun ajaran 2019/2020 dijabarkan sebagai berikut.

##### **5.1.1 Kesimpulan Umum**

Penelitian menghasilkan program bimbingan realitas untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier peserta didik yang dikembangkan secara teoretis dan empiris. Untuk menghasilkan program bimbingan realitas yang efektif ditempuh dengan melakukan studi pendahuluan, pengembangan instrumen, uji kelayakan instrumen, pengembangan program bimbingan realitas, uji kelayakan program bimbingan realitas dan uji coba program bimbingan realitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan realitas efektif untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier peserta didik.

##### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

Dalam penelitian ini menghasilkan:

1. Profil kemampuan pilihan karier peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil instrumen kemampuan pilihan karier yang terdiri dari aspek pengetahuan diri dan lingkungan serta aspek keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil kemampuan pilihan karier berada pada kategori sedang yang berarti bahwa peserta didik cukup mampu memahami minat dan bakat diri; cukup mampu menganalisis kelebihan dan kelemahan diri; cukup mampu dalam memperoleh informasi tentang kelanjutan studi dan pekerjaan; cukup mampu mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam lingkungan, cukup mampu mengembangkan diri; dan cukup mampu merencanakan kelanjutan studi.

2. Hasil uji kelayakan program oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling terhadap rumusan hipotetik bimbingan realitas untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas dinilai efektif dan memadai sebagai suatu kerangka kerja. Adapun struktur bimbingan realitas yang dikembangkan meliputi: (1) rasional, (2) deskripsi kegiatan, (3) sasaran, (4) tujuan, (5) struktur dan tahapan, (6) kompetensi guru bimbingan dan konseling, dan (7) evaluasi.
3. Program bimbingan realitas efektif untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas. Kefektifan ini nampak dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan pilihan karier peserta didik secara umum pada setiap indikator yang terdiri dari: 1) pemahaman minat dan bakat diri, 2) memahami minat dan bakat diri; 3) menganalisis kelebihan dan kelemahan diri, 4) mengumpulkan informasi tentang kelanjutan studi dan pekerjaan, 5) pengembangan diri dan 7) perencanaan studi lanjut.

## **5.2. Rekomendasi**

Berikut adalah rekomendasi yang ditujukan untuk pengembangan teori dan praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas, sebagai berikut.

### **5.2.1 Rekomendasi untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan realitas efektif untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier pada aspek: 1) pemahaman minat dan bakat diri, 2) analisis kelebihan dan kelemahan diri, dan 3) pengumpulan informasi tentang kelanjutan studi dan pekerjaan, 4) pengembangan diri, dan 5) perencanaan studi lanjut.

Oleh karena itu program bimbingan realitas untuk mengembangkan kemampuan pilihan karier dapat digunakan sebagai layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas. Tahapan yang dilakukan adalah dengan melakukan: 1) analisis kebutuhan (*need assessment*), 2) rancangan program sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3) pemberian *treatment* bimbingan

realitas dengan teknik W (*want*) – D (*direction*) – E (*evaluation*) – P (*planning*) menggunakan metode penugasan, dikusi dan refleksi.

### **5.2.2 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan realitas adalah program yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk membantu individu dalam mengembangkan kemampuan pilihan karier. Kemampuan mengembangkan kemampuan pilihan karier ini menekankan pada pendekatan yang diturunkan dari konsep konseling realitas yang menekankan pada perilaku yang bertanggung jawab, yaitu kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, tanpa menghalangi atau mengganggu orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.

Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama. Rekomendasi pada penelitian selanjutnya didasarkan pada keterbatasan penelitian yang meliputi sampel penelitian, metode penelitian dan pengembangan instrumen. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut.

1. Penelitian dapat diperluas dengan melakukan penelitian mengenai kemampuan pilihan karier pada remaja berdasarkan perbedaan gender dan perbedaan latar budaya agar wawasan pengetahuan mengenai kemampuan pilihan karier lebih luas.

2. Penelitian dapat diperluas dengan melakukan penelitian kemampuan pilihan karier di jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Pengembangan instrumen dapat diperluas dengan pedoman observasi perilaku dan pedoman wawancara untuk mengungkap hal lain tentang kemampuan pilihan karier, sehingga data yang diperoleh lebih dalam.

